



Copyright © All Rights Reserved/Penerbit: Syaamil Kid

Sahabat Nabi untuk Balita

Mushab bin Umair



Cerita: Kak Eka Wardhana
Ilustrasi: Kak Nurul Ihsan

www.ebookanak.com / www.katabaca.com





Copyright © All Rights Reserved/Penerbit: Syaamil Kid



www.ebookanak.com / www.katabaca.com



Naskah: Eka Wardhana/Illustrasi: Nurul Ihsan/Desain Layout: Herlan Ahmad



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah
Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang



Sahabat Nabi untuk Balita

Mushab bin Umair

Cerita: **Kak Eka Wardhana**

Ilustrasi : **Kak Nurul Ihsan**

Pewarnaan: **Kak Herlan**

Desain sampul dan isi: **Kak Herlan**

Lay out sampul dan isi: **Kak Herlan**

Penyunting naskah: **Kak Levi**

ISBN 979-3529-76-8

Penerbit PT Syaamil Cipta Media

Anggota IKAPI, Bandung

Cetakan I: April 2004/Rabi'ul Awwal 1425 H

Syaamil Kid merupakan lini anak yang secara khusus mengemas nilai edukasi ke dalam produk buku. Dibagi atas beberapa seri serta ragam cerita yang bervariasi, Syaamil Kid memang menjadi pembeda yang kentara dibandingkan produk sejenis lainnya.

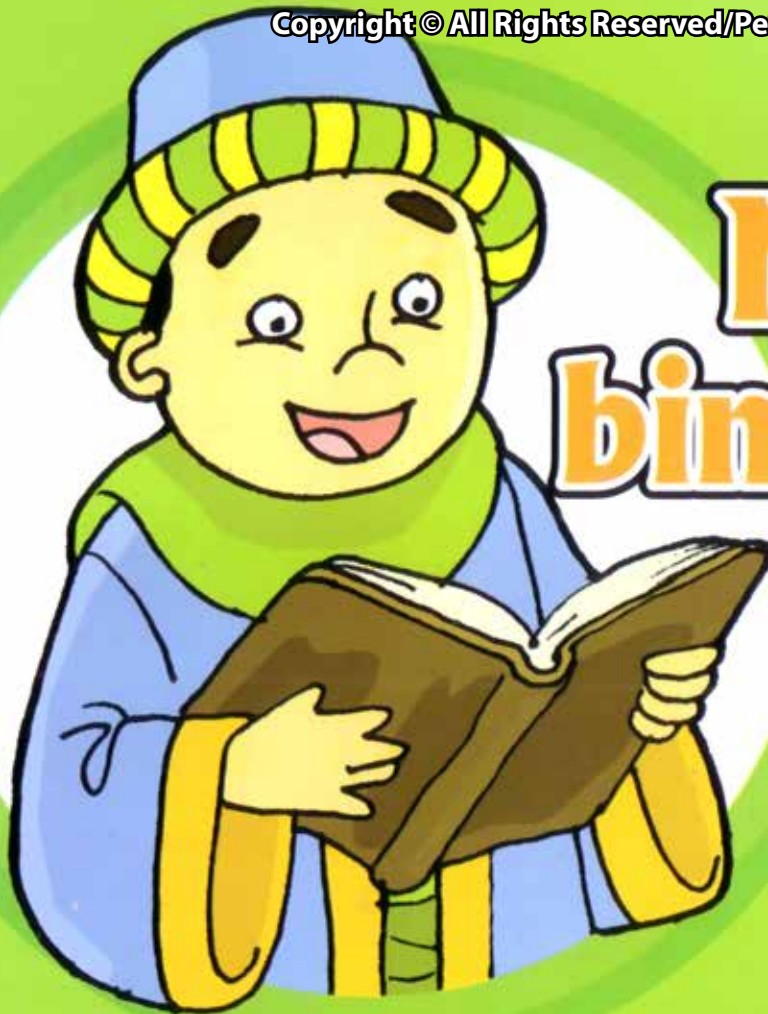
Naskah: Eka Wardhana/Illustrasi: Nurul Ihsan/Desain Layout: Herlan Ahmad



Copyright © All Rights Reserved/Penerbit: Syaamil Kid



Mushab bin Umair



www.ebookanak.com / www.katabaca.com

Naskah: Eka Wardhana/Illustrasi: Nurul Ihsan/Desain Layout: Herlan Ahmad



Mushab bin Umair
adalah pemuda
yang tampan dan
cerdas.



Pakaian Mushab bagus dan wangi.
Semua orang menyayanginya.



Suatu hari Mushab
mendengar Rasulullah
membaca Al Quran.

kata
baca
.com

مُشَابٌ



Setelah itu Mushab memeluk Islam. Ia amat menyayangi Rasulullah.



Ibu Mushab sangat marah ketika mendengar anaknya masuk Islam.

www.ebookanak.com / www.katabaca.com

kata
baca

Hampir ditamparnya
Mushab tetapi tidak jadi
karena ia sangat
menyayangi Mushab.



Mushab pun amat
menyayangi ibunya.
"Ibu, peluklah agama
Islam," bujuknya.



kata
baca

“Tidak! Aku
bukan ibumu
lagi!”
jawab Ibu
Mushab sambil
menangis.

kata
baca

ebook
anak





Mushab dikurung rapat.
“Aku harus menemui
saudaraku kaum
muslimin,” pikirnya.

Mushab mengelabui para penjaga dan berhasil melarikan diri.

kata
baca
.com



ebook
anak

Sejak itu
Mushab hidup
miskin.
Pakaiannya
usang dan
perutnya
sering lapar.



“Tapi aku bahagia, sebab aku
menjadi muslim,”
kata Mushab sambil tersenyum.

ebook
anak

kata
baca
.com



15

“Mushab yang baik, pergilah berdakwah ke Madinah,” kata Rasulullah.

kata
baca



مُشَابٌ



Mushab pun berangkat. Ia berhasil mengajak banyak orang memeluk Islam.

ebook
anak

kata
baca
.com

www.ebookanak.com / www.katabaca.com



Tetapi, seseorang bernama Usaid tidak suka. "Kubunuh kamu, Mushab!" ancamnya.

kata
baca

ebook
anak
.com



18

Tetapi setelah
mendengar Mushab,
Usaid masuk Islam
sambil memeluk
Mushab.



Suatu hari pasukan kafir
menyerang pasukan
muslimin di Gunung
Uhud.

kata
baca
.com





“Aku yang berdiri paling depan sambil membawa bendera Islam!” kata Mushab.





Karena tidak patuh perintah Rasul, pasukan muslim pun terdesak mundur.



kata
baca

مُحَمَّدٌ

‘Itu Muhammad!
Bunuh dia! Serbu!’
seru pasukan kafir:

kata
baca

ebook
anak



“Lindungi Rasulullah!” seru
Mushab sambil mengangkat
bendera tinggi-tinggi.

kata
baca

مُشَاب

24

Naskah: Eka Wardhana/Illustrasi: Nurul Ihsan/Desain Layout: Herlan Ahmad



Mushab melindungi
Rasulullah. Ia gugur setelah
ditebas pedang berkali-kali.

kata
baca
.com

ebook
anak



Air mata mengalir di pipi
Rasulullah melihat tubuh Mushab
tertelungkup di tanah.

kata
baca

مُشَاب



Salam atasmu, wahai Mushab.
Salam atasmu, wahai syuhada.

kata
baca

ebook
anak

مقدم





الْحَمْدُ لِلَّهِ

Segala puji bagi Allah



Copyright © All Rights Reserved/Penerbit: Syaamil Kid



www.ebookanak.com / www.katabaca.com

Naskah: Eka Wardhana/Illustrasi: Nurul Ihsan/Desain Layout: Herlan Ahmad





Mushab bin Umair

Mushab adalah
seorang sahabat
nabi yang shalih.
Nabi Muhammad amat
menyayangi Mushab. Mushab
rela hidup miskin demi memeluk
agama Islam.

Sahabat Nabi untuk Balita

- Mushab bin Umair
- Salman Al Farisi
- Abu Dzar Al Ghifari
- Bilal bin Rabah
- Abdullah bin Umar
- Saad bin Abi Waqqash
- Muadz bin Jabal
- Hamzah bin Abdul Muthalib
- Ammar bin Yasir
- Khalid bin Walid

